

RSHS Menuju Cirebon: Sebuah Pengabdian pada Masyarakat

Fitra Hergyana, Mia Milanti Dewi, Maya Kusumawati, Doddy Lintong, Hafsa, Elvira
Direktorat SDM, Pendidikan & Penelitian

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam tridarma rumah sakit pendidikan. RSUP Dr. Hasan Sadikin (RSHS) sebagai rumah sakit rujukan nasional tidak hanya berperan dalam pelayanan kesehatan, pendidikan, dan penelitian, tetapi juga memiliki komitmen kuat untuk hadir di tengah masyarakat. Kegiatan “RSHS Menuju Cirebon” merupakan program pengabdian masyarakat terpadu yang melibatkan berbagai tenaga medis, paramedis, dan tim manajemen rumah sakit. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan akses pelayanan kesehatan, memberikan edukasi kesehatan, serta memperkuat jejaring rujukan dengan fasilitas kesehatan setempat. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di Kabupaten Cirebon dengan metode pelayanan medis langsung, penyuluhan kesehatan, pelatihan tenaga kesehatan, serta bakti sosial. Hasilnya, tercapai peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat, terjalin koordinasi yang lebih baik antara RSHS dan rumah sakit daerah, serta terbentuk rencana keberlanjutan program. Program ini diharapkan menjadi model pengabdian masyarakat berbasis rumah sakit pendidikan yang dapat direplikasi di wilayah lain.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, rumah sakit pendidikan, pelayanan kesehatan, RSHS, Cirebon

Pendahuluan

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin (RSHS) Bandung memiliki peran strategis sebagai rumah sakit rujukan nasional di wilayah barat Indonesia. Sebagai rumah sakit pendidikan utama Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, RSHS mengemban misi tidak hanya dalam bidang pelayanan kesehatan tersier, tetapi juga pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk nyata pengabdian tersebut diwujudkan dalam kegiatan "**RSHS Menuju Cirebon**" yang merupakan implementasi dari komitmen RSHS untuk menjangkau wilayah yang membutuhkan dukungan pelayanan kesehatan dan peningkatan kapasitas tenaga medis. Kabupaten Cirebon dipilih karena memiliki tantangan kesehatan yang cukup kompleks, seperti tingginya prevalensi penyakit tidak menular, kasus gizi buruk pada anak, serta keterbatasan akses layanan kesehatan spesialisik.

Tujuan utama kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pelayanan kesehatan spesialistik secara langsung kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan setempat melalui pelatihan dan pendampingan.
3. Memperkuat jejaring rujukan antara RSHS dan fasilitas kesehatan di Cirebon.
4. Mendorong kesadaran masyarakat untuk menjalani hidup sehat dan melakukan deteksi dini penyakit.

Kegiatan & Hasil

Kegiatan “RSHS Menuju Cirebon” dilaksanakan pada **4-6 Oktober 2024** di dua lokasi utama: Kabupaten Cirebon. Kegiatan melibatkan > **1000 orang personel**, terdiri dari dokter spesialis, dokter umum, perawat, tenaga farmasi, petugas laboratorium, tenaga administrasi, serta relawan.

Bentuk kegiatan meliputi:

1. Pelayanan Kesehatan Spesialistik

- Poliklinik spesialis jantung, paru, penyakit dalam, bedah, kebidanan, anak, mata, dan gigi.
- Operasi bibir sumbing bagi warga.
- Pemeriksaan penunjang seperti EKG, USG, pemeriksaan laboratorium sederhana.
- Pelayanan farmasi gratis bagi pasien yang membutuhkan obat esensial.

2. Edukasi Kesehatan untuk Masyarakat

- Penyuluhan mengenai hipertensi, diabetes, kesehatan ibu dan anak, serta pencegahan penyakit menular.
- Demonstrasi cara cuci tangan yang benar, pengolahan makanan sehat, dan manajemen stres.

3. Pelatihan Tenaga Kesehatan Lokal

- Workshop penanganan kegawatdaruratan (Resusitasi Jantung Paru).
- Pelatihan penggunaan alat kesehatan seperti nebulizer, EKG, dan peralatan monitoring pasien.

4. Bakti Sosial dan Pemeriksaan Massal

- Pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga.
- Pemberian paket gizi untuk balita dan ibu hamil.

Simpulan

Program “RSHS Menuju Cirebon” membuktikan bahwa pengabdian masyarakat berbasis rumah sakit pendidikan mampu memberikan manfaat nyata, baik bagi masyarakat penerima layanan maupun tenaga kesehatan lokal. Keberhasilan kegiatan ini terletak pada kolaborasi multidisiplin, dukungan manajemen rumah sakit, serta kerja sama yang baik dengan fasilitas kesehatan daerah.

Ke depan, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkala di berbagai wilayah dengan kebutuhan layanan kesehatan yang tinggi, sekaligus menjadi sarana pembelajaran lapangan bagi tenaga medis dan nonmedis rumah sakit pendidikan.

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS LOMBA PERSI

Judul : **RSHS Menuju Cirebon: Sebuah Pengabdian pada Masyarakat**

Penulis Utama : dr. Fitra Hergyana, Sp.DVE., FINS DV., MH.Kes., MM

Bandung, 12 Agustus 2025

Mengetahui,
Direktur Utama

RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung,

dr. H. Rachim Dinata Marsidi, Sp.B., FINAC., M.Kes